

## Potensi Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi Tahun 2023

Citra Ayu Fadhilah, Faiza Isya Az Zahra, Agustiningtyas Mahardika Fany  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

### Artikel info

#### Article history:

Submit: 24 April 2025

Revisi: 28 Mei 2025

Diterima: 10 Juni 2025

#### Kata kunci:

Ilustrasi, minat belajar, telaah buku teks

### Abstrak

Ilustrasi merupakan suatu karya visual yang digunakan untuk memperjelas atau menerangkan suatu teks, ide dan cerita yang disajikan. Ilustrasi dapat berupa gambar, lukisan, atau bentuk seni rupa lainnya yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara visual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Potensi Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Buku Teks Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan dalam memicu dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Data diperoleh melalui akses dan telaah sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal pendidikan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan mengemukakan pendapat secara teoritis dan memberikan suatu gambaran tentang bagaimana dampak serta pengaruh dari ilustrasi yang terdapat dalam buku dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui gambaran ilustrasi yang menarik sehingga memungkinkan siswa untuk bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan ilustrasi dapat dengan mudah dalam melangsungkan proses pembelajaran karena tidak hanya bersumber pada materi namun terdapat gambaran ilustrasi yang menjadi pemancing dalam menarik minat membaca.

### Corresponding Author:

Nama: Agustiningtyas Mahardika Fany

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [a310230087@student.ums.ac.id](mailto:a310230087@student.ums.ac.id)

---

### Pendahuluan

Buku teks merupakan salah media pembelajaran yang penting untuk proses pembelajaran (Purnomo et al., 2022, 2023).

Dalam buku teks ilustrasi mempengaruhi seseorang dalam membaca. Ilustrasi merupakan suatu karya visual yang digunakan untuk memperjelas atau menerangkan suatu

teks, ide dan cerita yang disajikan. Ilustrasi dapat berupa gambar, lukisan, atau bentuk seni rupa lainnya yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara visual. Ilustrasi digunakan untuk memberikan gambaran terhadap suatu hal (Restuningsih et al., 2021). Dalam buku teks, ilustrasi dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari buku teks. Ilustrasi dapat digunakan sebagai media utama dalam menyampaikan cerita. Buku ilustrasi membuat bacaan yang berat menjadi lebih ringan dan menarik (Pratama & Yasa, 2020). Media gambar ilustrasi cocok digunakan dalam membentuk motivasi semangat peserta didik dalam pembelajaran, dengan adanya gambar ilustrasi yang terdapat dalam buku teks dapat menambah efektifitas siswa dengan merangsang kebutuhan gagasan atau ide. Gambar ilustrasi dapat berupa foto, poster, karikatur, cerita bergambar, dan lainnya. Keberagaman jenis gambar ilustrasi diharapkan mampu memberikan gambaran siswa dalam menambah pengetahuan tentang gambar ilustrasi dan dapat menarik perhatian siswa.

Minat belajar siswa merupakan keinginan dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu hal yang berkaitan dengan pengetahuan baru tanpa ada rasa paksaan dalam diri siswa. Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba melainkan adanya kebiasaan siswa tersebut untuk mengetahui hal baru. Minat siswa akan berpengaruh pada proses pembelajaran, hal tersebut tergantung pada tinggi rendahnya kesadaran (Fatimah et al., 2022). Dengan adanya dorongan untuk melakukan hal baru atau ketertarikan pada suatu hal baru tersebut, hal tersebut dapat dijadikan faktor dari meningkatkan minat

belajar siswa. Minat dan perhatian sendiri sering dianggap hal yang sama namun berbeda. Minat seseorang bisa dilihat dari bagaimana orang tersebut tertarik dengan objek tertentu maka dengan sendirinya akan mempelajari atau memperhatikan objek tersebut. Minat individu dalam melakukan suatu hal tanpa paksaan sehingga terjadi perubahan (Nugroho et al., 2020). Sedangkan, perhatian merupakan suatu pengamatan yang membutuhkan konsentrasi untuk memahami apa yang diamati tersebut. Sehingga, keinginan kuat untuk memperhatikan, mempelajari, mengingat sesuatu dalam kegiatan kelas disebut minat belajar siswa.

Ilustrasi dalam media pembelajaran bukan hanya sekedar pelengkap, tetapi juga bisa menjadi jembatan yang menghubungkan materi dengan imajinasi siswa. Gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan konteks pelajaran mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Bahkan, ilustrasi sering kali membantu siswa dalam mempermudah pemahaman konsep yang sulit dimengerti dengan penyampaian yang lebih sederhana dan menyenangkan. Menurut Anggraeni et al. (2021) media visual seperti ini dapat meningkatkan minat belajar serta membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, ilustrasi bisa menjadi salah satu kunci untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna.

Tidak bisa dipungkiri, berkembang pesatnya teknologi informasi telah banyak mengubah cara belajar para siswa. Saat ini, mereka tumbuh di tengah budaya visual, di mana gambar atau tampilan visual jauh lebih mudah ditangkap dan diingat dibandingkan

dengan teks yang panjang. Karena itu, kehadiran ilustrasi yang komunikatif, relevan, dan menarik secara visual menjadi bagian penting dalam penyampaian materi ajar, terutama dalam buku teks (Arjuna & Sulaiman, 2022). Bila buku teks kurang memperhatikan kualitas ilustrasi, siswa bisa jadi kurang tertarik membaca dan akhirnya merasa malas belajar.

Dari pengamatan awal terhadap beberapa buku teks Bahasa Indonesia kelas X edisi revisi 2023, memang terlihat bahwa ilustrasi sudah mulai digunakan. Namun, tidak semuanya berhasil membantu siswa memahami materi. Ada ilustrasi yang hanya bersifat hiasan, tanpa kaitan yang jelas dengan isi pembelajaran. Padahal, ilustrasi yang baik seharusnya bisa membantu menjelaskan konsep yang rumit, memperkuat isi teks, dan mendorong siswa berpikir kritis serta berimajinasi lebih luas. Buku ilustrasi diciptakan sebagai pemberi gambaran secara sederhana dan menarik (Noviadji & Hendrawan, 2021).

Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih ada ruang yang perlu diperbaiki dalam hal penggunaan ilustrasi di buku teks. Maka dari itu, penting untuk meneliti lebih dalam bagaimana sebenarnya ilustrasi dimanfaatkan dalam buku pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Potensi Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Buku Teks Bahasa Indonesia. Harapannya, penelitian ini bisa memberikan masukan yang berguna, baik dalam bentuk analisis maupun saran praktis, untuk memaksimalkan peran ilustrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan pendekatan kualitatif dan fokus pada buku edisi terbaru, penelitian ini berharap dapat menjadi referensi untuk penulis, guru, maupun

penyusun kurikulum dalam merancang bahan ajar yang bukan hanya informatif, tapi juga menginspirasi dan menyenangkan untuk dipelajari.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam peneliti untuk melihat pengaruh ilustrasi dalam minat belajar siswa menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menyampaikan data tertulis dari hasil pengamatan (Salsabila et al., 2024). Penelitian kualitatif ini sering digunakan untuk menyampaikan informasi secara sistematis mengenai suatu fenomena atau kondisi tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui akses yang didapat dari sumber pustaka berupa buku dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dalam meningkatkan minat belajar.

Analisis data yang dilakukan dengan mengemukakan pendapat secara teoritis dan memberikan suatu gambaran tentang bagaimana dampak serta pengaruh dari ilustrasi yang terdapat dalam buku dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian pengembangan ini menggunakan model Plomp, yang terdiri dari tiga tahap. Penelitian pendahuluan mengumpulkan data dari analisis minat siswa terhadap ilustrasi dalam buku Bahasa Indonesia edisi revisi. Tahap kedua adalah perancangan, dimana media pembelajaran berbasis ilustrasi dikembangkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan meningkatkan kebutuhan mereka akan ide-ide. Diharapkan media ini juga dapat membantu siswa belajar lebih baik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Buku pelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. Dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas X edisi revisi 2023, terdapat berbagai ilustrasi menarik yang dirancang untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Ilustrasi ini tidak sekadar memperindah tampilan, melainkan juga menjadi pemantik perhatian dan penguat pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan media visual yang tepat mampu membangun suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Media ilustrasi memiliki potensi besar dalam menumbuhkan minat tersebut karena mampu menyampaikan informasi secara visual dan konkret. Media ilustrasi gambar digunakan untuk menyampaikan peristiwa secara jelas agar mudah dipahami (Annisa et al., 2021). Gambar wajah tokoh, ilustrasi peristiwa, atau narasi visual lainnya dapat membantu siswa membayangkan materi dengan lebih jelas dan mendalam. Guru dapat memanfaatkan ilustrasi sebagai pemantik diskusi, sarana memperjelas konsep, serta membantu siswa menyamakan persepsi terhadap topik yang dibahas.

Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu menyampaikan pesan pendidikan secara efektif dan menarik. Adanya media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dengan seorang guru memberikan pengalaman langsung pada peserta didik sehingga siswa-siswi memiliki pengalaman belajar yang berkesan dengan pelaksanaannya yang memberikan motivasi, menyenangkan, menantang siswa untuk berperan aktif serta

interaktif di dalam proses KBM (Maharani et al., 2024). Ilustrasi yang dirancang dengan baik tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu, memudahkan interpretasi isi pelajaran, serta menjadikan proses belajar lebih interaktif dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, ilustrasi sangat membantu siswa memahami teks bacaan, merangsang kreativitas, dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Bahan ajar yang menarik dengan adanya ilustrasi yang beragam di mata pelajaran bahasa indonesia meningkatkan minat (Putri & Nisa, 2023).

Seiring dengan itu, minat belajar sangat berkaitan erat dengan motivasi. Thursan (2022) menyebutkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, ilustrasi yang menarik dalam buku pelajaran memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat sekaligus memperkuat motivasi siswa dalam belajar. Ketika siswa merasa tertarik dan termotivasi, proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif bagi perkembangan mereka.

Konsep desain yang terdapat dalam sampul buku Bahasa Indonesia kelas X edisi revisi Tahun 2023 terdapat ilustrasi dengan judul “Taman Nasional Lorentz” menggambarkan keindahan alam dan ciri khas fauna yang dijelaskan dengan amat teliti dan menarik. Sehingga memungkinkan siswa dalam membaca menjadi memiliki rasa penasaran karena dengan desain gambar yang bagus akan membuat pemancing bagi siswa. Ketertarikan siswa dalam membaca salah satunya dipengaruhi dengan isi cerita dan ilustrasi bahan bacaan (Kusuma & Sari, 2023; Rahmawati et al., 2022).



**Gambar 1. Ilustrasi “Taman Nasional Lorentz”**

Isi ilustrasi pada gambar 1 kurang lebih menjelaskan desain secara umum terkait asal mula nama Taman Nasional Lorentz merupakan kawasan konservasi yang mewakili seluruh ragam ekosistem utama di Papua. Mulai dari wilayah laut, pesisir, hutan pantai, rawa air tawar, dan berbagai tipe lingkungan lainnya, semuanya terdapat dalam satu kawasan ini. Untuk memudahkan pemahaman, buku ilustrasi ini menyajikan contoh gambar dan ilustrasi yang relevan pada setiap pembahasan. Ciri khas desain buku ini adalah tata letaknya yang unik: pada halaman kiri, terdapat teks utama beserta judul dan sedikit ilustrasi pendukung, sedangkan halaman kanan difokuskan untuk gambar utama dan visualisasi yang memperjelas isi materi.

Selanjutnya yaitu terdapat ilustrasi berupa infografis mengenai “Stop Penggunaan Kantong Plastik” dalam ilustrasi tersebut memberikan gambaran awal dalam menghimbau masyarakat untuk dapat meminimalisir dalam penggunaan kantong plastik karena dalam hitungan akhir tahun ini terdapat kenaikan yang cukup tinggi yaitu 39 juta ton yang didominasi oleh sampah kantong plastik. Sehingga Indonesia dapat dikatakan

sebagai negara penghasil atau penyumbang sampah plastik kedua terbesar di dunia. Oleh karena itu mulai 1 Juli 2020 DKI Jakarta melarang menggunakan kantong plastik.



**Gambar 2. Ilustrasi “Stop Penggunaan Kantong Plastik”**

Ilustrasi komik humor “Lupa Pekerjaan Rumah” ini menampilkan dua siswa yang saling bercakap tentang PR yang lupa mereka kerjakan. Gaya humor yang digunakan sangat ringan, dan pesan yang disampaikan tidak bersifat menghakimi. Justru melalui kelucuan yang ditampilkan, siswa akan lebih mudah menyadari bahwa kebiasaan menunda pekerjaan bisa merugikan. Komik ini sangat efektif untuk menarik perhatian siswa karena dekat dengan pengalaman nyata mereka. Humor menjadi salah satu pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran dan dapat mengurangi kecemasan siswa terhadap tugas-tugas sekolah. Disebutkan bahwa ilustrasi yang mampu membangkitkan imajinasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Try et al., 2022). Dengan menyajikan karakter dan situasi yang familiar, komik ini mampu menghubungkan pembaca secara emosional

dan membuat mereka merasa terlibat langsung dalam cerita. Inilah kekuatan media visual mengkomunikasikan pesan dengan cara yang ringan tetapi mengena.



**Gambar 3. Ilustrasi Komik Humor “Lupa Pekerjaan Rumah”**

Selanjutnya ada ilustrasi poster edukasi “Stop Merokok! Ingat Bahayanya”, poster ini merupakan contoh ilustrasi edukatif yang berfungsi menyampaikan pesan kesehatan kepada siswa. Desain visualnya memuat informasi mengenai zat-zat berbahaya dalam rokok serta cara-cara untuk berhenti merokok. Gambar-gambar yang digunakan bersifat informatif dan memperjelas isi pesan secara langsung. Poster ini mengedepankan daya persuasi melalui tampilan yang mencolok dan teks yang lugas. Dalam dunia pendidikan, poster semacam ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang memperluas cakupan pesan pembelajaran. Media visual seperti ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membentuk sikap dan nilai baru (Putri, 2021). Dalam hal ini, poster mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap kebiasaan buruk dan mengembangkan kesadaran terhadap pentingnya hidup sehat. Dengan demikian, ilustrasi memiliki fungsi ganda: sebagai penyampai pesan dan sebagai penanam nilai. Gambar ini membuktikan bahwa visualisasi

yang tepat sasaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan membekas di ingatan.

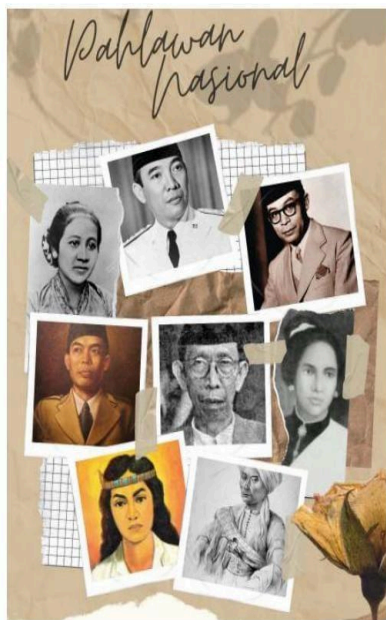


**Gambar 4. Ilustrasi Poster Edukasi “Stop Merokok! Ingat Bahayanya”**

Gambar kolase pahlawan nasional ini merupakan contoh ilustrasi edukatif yang sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena secara visual mampu menarik perhatian dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap tokoh-tokoh penting dalam sejarah bangsa. Melalui gambar wajah-wajah pahlawan yang ditampilkan dengan ekspresi khas dan gaya berpakaian yang mencerminkan masa perjuangan, siswa terdorong untuk mengenal lebih jauh siapa mereka, apa jasa mereka bagi Indonesia, serta bagaimana kisah hidup mereka yang penuh pengorbanan. Ilustrasi ini tidak hanya memperindah tampilan materi, tetapi juga memperkuat keterhubungan emosional siswa dengan isi pelajaran. Melalui gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan konteks pelajaran mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, ilustrasi ini berfungsi sebagai media visual yang bukan sekadar hiasan, tetapi sebagai alat bantu belajar yang efektif dalam membangun



pemahaman, semangat belajar, dan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.



**Gambar 5. Ilustrasi “Biografi tokoh Pahlawan”**

Berikut adalah beberapa contoh ilustrasi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2023 kelas X yang mengkaji tentang minat belajar siswa terhadap buku karena disajikan dengan teks ilustrasi. Sehingga terdapat timbal balik antara guru dengan siswa karena dengan teks ilustrasi tersebut menjadi pemancing kepada siswa dalam memahami materi yang terdapat pada buku lebih karena lebih mudah dalam menyalurkan materi. Minat baca tersebut dihasilkan melalui gambaran ilustrasi yang menarik dalam menyajikannya, sehingga memungkinkan siswa untuk bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajar karena

tidak hanya bersumber pada materi dasar teks melainkan terdapat gambar-gambar yang menarik sehingga terdapat alat pemancing dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas X dalam buku Bahasa Indonesia edisi revisi Tahun 2023.

### **Simpulan**

Media pembelajaran adalah cara menyampaikan pesan dalam proses pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, media ini berperan dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik dan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan secara sederhana dan mengesankan, sehingga mempermudah penafsiran siswa terhadap suatu hal yang disampaikan. Melalui gambaran ilustrasi yang menarik sehingga memungkinkan siswa untuk bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan ilustrasi dapat dengan mudah dalam melangsungkan proses pembelajaran karena tidak hanya bersumber pada materi namun terdapat gambaran ilustrasi yang menjadi pemancing dalam menarik minat membaca. Oleh karena itu, penggunaan gambar ilustrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan proses pembelajaran karena dengan adanya gambar ilustrasi dapat mendorong siswa dalam memberikan pemahaman terhadap konsep pembelajaran yang masih abstrak dan membangkitkan imajinasi dan kreativitas.

## Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Annisa, V., Fajrie, N., & Ahsin, M. N. (2021). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Ilustrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.4951>
- Diean Arjuna, D., & Sulaiman, Y. A. Analisis Ilustrasi Dan Elemen Pendukungnya Pada Buku “Yuk Berhijab” Karya Felix Siau. *Jurnal Dasarupa*, 4(1): 29-34.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Hindasah, S., & Haryana, W. (2023). Peran ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 7(1), 1-6. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2190>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 981-990. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/4273>.
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 18-25. <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936>
- Marus, M. J. E. (2024). Ilustrasi Infografik dalam Pemaknaan Berita Bisnis. *Com Edisi Agustus 2024 (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. <https://doi.org/10.24912/kn.v9i1.33309>
- Noviadji, B. R., & Hendrawan, A. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Pengenalan Bidang Keilmuan Desain. *Jurnal Desain*, 8(2), 103-121. [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal\\_Desain/article/view/7930](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/7930)
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46.
- Pratama, R. J., & Yasa, I. N. M. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 2(2), 59-66. <https://doi.org/10.30812/sasak.v2i2.864>
- Probosiwi, P., & Setyaningrum, F. Habitus Kreativitas Gambar Ilustrasi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 16(2), 268-278. <https://doi.org/10.26418/jvip.v16i2.59825>
- Purnomo, E., Sabardila, A., & Markhamah. (2023). Mapping of Themes in Indonesian Textbook Discourse for Independent Curriculum. *International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)*, 642-652. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2\\_55](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_55)
- Purnomo, E., Sabardila, A., & Markhamah, M. (2022). The Values Content of Education Character in Indonesian Language Book of Merdeka Curriculum. *Proceedings of the 7th Progressive and Fun Education*



- 
- International Conference (PROFUNEDU 2022)*, 317–334. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-71-8>
- Putri, N. S., & Nisa, K. (n.d.). Buku Cerita Bergambar Bermuatan Karakter Gemar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2070-2077.
- Putri, Y. F. (2021). Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral melalui Media Audio Visual. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 96-111. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.8967>
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Restuningsih, J., Roisah, K., & Prabandari, A. P. (2021). Perlindungan Hukum Ilustrasi Digital Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Notarius*, 14(2), 957–971. <https://doi.org/10.14710/nts.v14i2.43787>
- Maharani, D., Mahardhani, A. J., Cahyono, H., & Shohenuddin, S. (2024). Penguatan Kearifan Lokal Nusantara melalui Media Pembelajaran Monopoli Kebhinekaan bagi Siswa SB Sentul Kuala Lumpur. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4(1), 72–84. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i1.74>
- Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. (2020). Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 195-209. <http://repository.uin-malang.ac.id/7867/>
- Salsabila, F. A., Nurrochmah, F., Luthfiah, W., & Nurjamilah, A. S. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Berita Daring pada Platform. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 172-183.
- Try, N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 280-289. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.274>
-